

Mandiri Investa Aktif

Reksa Dana Campuran

NAV/Unit Rp. 3.705,92

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
27 Maret 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-3011/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana
24 September 2004Bank Kustodian
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran
24 Maret 2005AUM
Rp. 12,20 MiliarMata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)Periode Penilaian
HarianMinimum Investasi Awal
Rp 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.aBiaya Pembelian
Maks. 1%Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)Biaya Pengalihan
Maks. 1%Kode ISIN
IDN000030707Kode Bloomberg
MANAKTI : JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 3 - 5 > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIA berinvestasi pada Efek Saham, Obligasi dan Pasar Uang dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 42,44 Triliun (per 27 Maret 2025).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

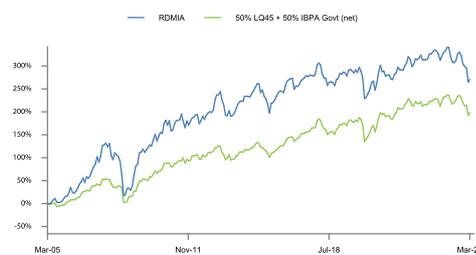
Memberikan tingkat pendapatan investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek bersifat Ekuitas dan Efek Bersifat Utang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	: 1% - 79%
Efek Bersifat Utang	: 20% - 79%
Pasar Uang	: 2% - 79%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio



Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

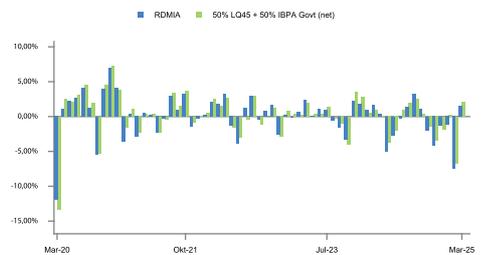
Bank Central Asia Tbk.	Saham	7,18%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	6,33%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	3,86%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	7,16%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	6,15%
GoTo Gojek Tokopedia Tbk.	Saham	1,79%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,55%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	1,96%
Pemerintah RI	Obligasi	39,60%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,04%

Komposisi Portfolio*

Saham	: 53,95%
Obligasi	: 39,60%
Deposito	: 6,15%

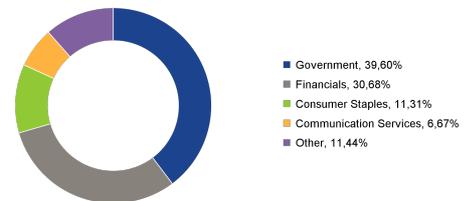
*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Bulanan



Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



Kinerja - 27 Maret 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMIA	: 1,57%	-7,15%	-13,90%	-16,07%	-8,93%	12,71%	-7,15%	270,59%
Benchmark*	: 2,07%	-4,65%	-10,99%	-11,19%	-6,76%	26,91%	-4,65%	198,57%

*Keterangan Benchmark:

Benchmark bulan Februari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% IBPA Govt (net)
 Benchmark dari bulan September 2017 - Januari 2024 adalah 50% LQ45 + 50% BINDO
 Benchmark dari bulan Januari 2014 - Agustus 2017 adalah 40% MSGBI + 40% JCI + 20% SPN
 Benchmark dari bulan Maret 2005 - Desember 2013 adalah IDMA + JCI + SBI

Kinerja Bulan Tertinggi

(April 2009)

17,72%

Kinerja Bulan Terendah

(Oktober 2008)

-28,46%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,72% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -28,46% pada bulan Oktober 2008.

Ulasan Pasar

Pada Maret 2025, pasar saham Indonesia mengalami volatilitas signifikan akibat perpaduan faktor domestik dan internasional. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun sekitar 8% sejak awal tahun, mencerminkan kekhawatiran investor. Secara internasional, meningkatnya ketegangan perdagangan global, khususnya penerapan tarif baru AS pada baja dan aluminium, berdampak negatif terhadap ekspor Indonesia. Tarif ini tidak hanya memengaruhi ekspor langsung tetapi juga menyebabkan masuknya barang-barang yang dialihkan dari pasar lain, meningkatkan persaingan bagi industri lokal seperti tekstil dan karet. Di dalam negeri, pembentukan dana kekayaan negara Danantara Indonesia bertujuan untuk mengkonsolidasi perusahaan milik negara (BUMN) dan merangsang pertumbuhan ekonomi. Namun, kekhawatiran mengenai transparansi dan potensi campur tangan politik dalam Danantara memicu skeptisisme investor, yang berkontribusi terhadap aksi jual di pasar. Selain itu, rumor tentang kemungkinan pengunduran diri Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati semakin memperburuk ketidakpastian pasar. Meskipun Menteri Keuangan secara terbuka membantah spekulasi tersebut dan menegaskan komitmennya terhadap disiplin fiskal, ketidakpastian ini tetap menambah kegelisahan investor. Sementara itu, terkait dengan Undang-Undang TNI, tidak ada perkembangan signifikan yang secara langsung berdampak pada pasar saham. Kondisi geopolitik juga memengaruhi dinamika pasar. Gencatan senjata antara Ukraina-Rusia dan Israel-Palestina, meskipun mengurangi beberapa ketidakpastian global, memiliki dampak langsung yang terbatas pada ekuitas Indonesia. Namun, peristiwa ini berkontribusi terhadap fluktuasi harga komoditas secara lebih luas, yang mempengaruhi sektor-sektor yang bergantung pada ekspor. Secara keseluruhan, Maret 2025 ditandai dengan interaksi kompleks antara kebijakan perdagangan global, inisiatif ekonomi domestik, dan perkembangan politik yang secara kolektif memengaruhi kinerja pasar saham Indonesia.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
 RD MANDIRI INVESTA AKTIF
 0098301-009

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
 REKSA DANA MANDIRI INVESTA AKTIF
 104-000-441-3428

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
 Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website www.mandiri-investasi.co.id